

Jalan Rusak Jadi Tantangan Utama Pengembangan Sektor Pariwisata di Bandar Pusaka

Category: Aceh, News

written by Maulya | 29/12/2024



ORINEWS.id – Buruknya infrastruktur jalan menjadi salah satu kendala utama pengembangan pariwisata di Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang. Seperti akses jalan menuju objek [wisata](#) air terjun Sangkapane Kampung Pengidam, air Terjun Bampo Kampung Pante Cempa, air terjun Tamsar 27 Kampung Bengkelang dan objek wisata Bukit Awan Kampung Bengkelang.

Ketua Karang Taruna Kecamatan Bandar Pusaka Khairi Ramadhan mengatakan akses jalan menuju beberapa objek wisata di Kecamatan Bandar Pusaka rusak parah dan sangat butuh perhatian pemerintah.

“Ada empat objek wisata di kecamatan Bandar Pusaka yang akses jalan menuju lokasi tersebut rusak parah. Misalnya ada sekitar 13 Kilometer akses jalan menuju objek wisata air terjun

Sangkapane Kampung Pengidam rusak parah. Beberapa tahun lalu jalan menuju objek wisata Sangkapane diperbaiki melalui program TMMD Kodim 0117 Aceh Tamiang dan jalan tersebut bisa dilalui serta menyebabkan objek wisata tersebut ramai dikunjungi wisatawan,” ujar Saleh, panggilan akrab Khairi Ramadhan kepada Wartawan, Minggu (29/12/2024).

Saleh berharap kepada Bupati dan Wakil Bupati Aceh Tamiang terpilih, bapak Armia Fahmi dan Ismail agar persoalan jalan rusak menuju beberapa objek wisata menjadi prioritas utama untuk diselesaikan sehingga wisatawan dapat berkunjung di lokasi objek wisata tersebut.

“Kalau akses jalan menuju lokasi wisata bagus, pasti objek wisata tersebut ramai dikunjungi oleh wisatawan dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Misalnya masyarakat bisa berjualan di sekitar lokasi dan sektor UMKM masyarakat setempat bergeliat,” ujarnya.

Saleh berharap kedepannya, sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto, kegiatan yang bersifat seremonial harus dikurangi dan dialihkan untuk fokus perbaikan akses jalan menuju objek wisata.

“Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi fokus saja untuk perbaikan jalan. Jalan yang rusak tentu akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah,” katanya. []